

Rektor Unimal Sampaikan Resep Pengentasan Kemiskinan



Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra, menjadi salah satu pemateri dalam diskusi publik "Arah Kebijakan Ekonomi Aceh" di Gampong Gayo Coffee, Banda Aceh, Sabtu (29/2/2020). FOTO: AYI JUFRIDAR

UNIMALNEWS | Banda Aceh– Rektor Universitas Malikussaleh, Dr Herman Fithra, menyebutkan peningkatan kualitas pendidikan menjadi aspek penting dalam pengentasan kemiskinan di Aceh.

Pernyataan itu disampaikan Herman Fithra ketika menjadi salah satu narasumber dalam diskusi public “Arah Kebijakan Ekonomi Aceh” yang digelar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) di Gampong Gayo Coffee, Banda Aceh, Sabtu (29/2/2020).

Selain kualitas pendidikan, Herman memandang perlu adanya pertumbuhan ekonomi untuk menggerakkan sektor riil dan menyerap tenaga kerja. “Kita punya kawasan ekonomi khusus, tetapi belum berjalan maksimal. Di perbatasan Aceh Utara – Bener Meriah kini tumbuh sebagai pusat ekonomi baru yang fokus pada pariwisata dan agroekonomi. Jadi, kolektivitas antardaerah di Aceh harus saling bersinergi,” kata Herman yang bicara setelah pengamat Ekonomi Aceh, Dr Amri.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, dibutuhkan adanya investasi di Aceh yang menurut Herman memiliki masalah yang kompleks. Menurutnya, banyak investor ragu-ragu masuk Aceh karena rentan dengan gejolak. Masyarakat diharapkan lebih *welcome* terhadap investor. “Masalah ini harusnya sosiolog yang menjawab,” tambah Herman.

Baca juga: [Rektor Unimal Jejak Kerjasama Dengan Perusahaan Mubadala Petroleum](#)

Masalah pertumbuhan ekonomi dan investasi, lanjut Rektor, berkaitan erat dengan kestabilan keamanan dan politik. Aspek tersebut juga menjadi kendala di Aceh karena gesekan keamanan sangat rentan dan bernuansa politis.

Pada bagian lain, Rektor menyebutkan bonus demografi yang terjadi di Indonesia termasuk Aceh, harus dikelola dengan baik agar tidak menjadi masalah sosial, alih-alih bisa menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi. “Pola pikir generasi milenial harus berubah menjadi entrepreneur, bukan berorientasi menjadi PNS.

“Mahasiswa diharapkan terdepan dalam peningkatan industri kreatif di Aceh, sebab mahasiswa merupakan generasi pilihan. Kenapa pilihan, persentase generasi muda di Aceh yang bisa kuliah hanya sekitar 14 persen,” tandas Herman yang mengharapkan mahasiswa harus mampu menciptakan lapangan kerja.

Selain Rektor Malikussaleh dan Dr Amri, hadir juga Kepala Bank Indonesia Banda Aceh, Zainal Arifin Lubis yang bicara tentang prospek ekonomi Aceh ke depan. Pemicara lain adalah Edi Fadhil dari Bappeda Aceh dan Direktur Institute For Development Of Acehnese Society, Munzami Hs. Pembicara terakhir mengkritisi politik anggaran yang tidak menyentuh langsung kepentingan rakyat banyak, tetapi hanya memihak elit pemerintahan dan dewan. [ayi/bas]

Baca juga: [Targetkan Akreditasi Unggul 2021, Rektor Unimal Bentuk Tim AIPT](#)

Tanggal: 29 February 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Fakultas](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Aceh Utara](#), [Unimal Hebat](#),